

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

DAFTAR ISI

Pernyataan Direksi

	Ekshibit
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020
PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | | | |
|---|----------------------------|---|---|
| 1 | Nama | : | Tri Boewono |
| | Alamat kantor | : | Generali Tower Lantai 17 DGH, Gran Rubina Business Park
Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Kav Polri Blok E/1230A Jakarta Barat |
| | Nomor telepon | : | 021-21572008 |
| | Jabatan | : | Presiden Direktur |
| 2 | Nama | : | Devin Antonio Ridwan |
| | Alamat kantor | : | Generali Tower Lantai 17 DGH, Gran Rubina Business Park
Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Taman Duta Mas Blok A3 No 42 Jakarta Barat |
| | Nomor telepon | : | 021-21572008 |
| | Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 Juni 2020

Presiden Direktur

Direktur



(Tri Boewono)

(Devin Antonio Ridwan)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
A S E T			
Aset Lancar			
Kas dan bank	4	44.895.611	54.697.298
Piutang usaha			
Pihak ketiga	5	3.645.065	3.547.266
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga		16.806.600	14.293.279
Persediaan	6	7.895.961	7.226.466
Aset biologis	7	11.165.018	8.424.000
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	722.181	1.729.249
Pajak dibayar di muka	16	2.139.304	5.115.416
Total Aset Lancar		<u>87.269.740</u>	<u>95.032.974</u>
Aset Tidak Lancar			
Investasi	9	1.592.956.935	1.679.274.799
Aset hak guna		451.250	-
Bibitan	10	107.130	190.257
Aset tetap	11	555.525.803	554.764.481
Aset pajak tangguhan	16	196.823	330.510
Aset tidak lancar lainnya	12	2.331.755	722.720
Total Aset Tidak Lancar		<u>2.151.569.696</u>	<u>2.235.282.767</u>
Total Aset		<u>2.238.839.436</u>	<u>2.330.315.741</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha			
Pihak ketiga	13	10.748.604	4.834.595
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	14	130.586	56.542
Beban masih harus dibayar	15	6.514.692	5.553.917
Pendapatan diterima di muka		171.309	197.098
Utang pajak	16	675.623	2.028.363
Utang jangka panjang yang jatuh waktu dalam satu tahun:			
Utang bank	17	90.160.000	86.940.000
Sewa pembiayaan			
Pihak ketiga	18	138.980	233.506
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>108.539.794</u>	<u>99.844.021</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas pajak tangguhan	16	61.866.285	74.418.004
Liabilitas imbalan kerja	19	34.950.954	33.897.754
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun:			
Utang bank	17	32.200.000	54.740.000
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>129.017.239</u>	<u>163.055.758</u>
Total Liabilitas		<u>237.557.033</u>	<u>262.899.779</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh)			
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	21	106.793.105	106.793.105
Tambahan modal disetor	22	531.154.469	531.154.469
Saham treasuri	23	(15.421.681)	(15.421.681)
Surplus revaluasi	24	233.425.832	223.389.460
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	9	788.187.510	874.505.374
Saldo laba			
Dicadangkan	25	6.000.000	6.000.000
Belum dicadangkan		351.125.007	340.978.754
Kepentingan nonpengendali	20	18.161	16.481
Total Ekuitas		<u>2.001.282.403</u>	<u>2.067.415.962</u>
Total Liabilitas dan Ekuitas		<u>2.238.839.436</u>	<u>2.330.315.741</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>31 Maret 2020</u>	Catatan	<u>31 Maret 2019</u>
Pendapatan	59.986.169	26	48.709.591
Beban pokok pendapatan	(39.433.549)	27	(40.726.283)
Laba bruto	20.552.620		7.983.308
Beban usaha	(9.971.609)	28	(15.711.570)
Beban lain-lain - Bersih	(2.814.738)	29	(12.380.718)
Laba (rugi) sebelum pajak	<u>7.766.273</u>		(20.108.980)
Pajak penghasilan			
Tangguhan	<u>2.375.424</u>	16	<u>578.243</u>
Total Pajak Penghasilan	<u>2.375.424</u>		<u>578.243</u>
Laba (rugi) periode berjalan	<u>10.141.697</u>		(19.530.737)
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak			
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi			
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi atas:			
Keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset	10.036.372	16	-
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	<u>6.236</u>	16	<u>-</u>
	<u>10.042.608</u>		<u>-</u>
Pos yang direklasifikasi ke laba rugi			
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(86.317.864)	9	(32.262.439)
	<u>(86.317.864)</u>		<u>(32.262.439)</u>
T o t a l	<u>(76.275.256)</u>		<u>(32.262.439)</u>
Total rugi komprehensif lain periode berjalan	<u>(66.133.559)</u>		<u>(51.793.176)</u>
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	10.140.017		(19.411.699)
Kepentingan nonpengendali	<u>1.680</u>	20	<u>(119.038)</u>
Laba (rugi) periode berjalan	<u>10.141.697</u>		<u>(19.530.737)</u>
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(66.135.239)		(51.674.138)
Kepentingan nonpengendali	<u>1.680</u>	20	<u>(119.038)</u>
Total rugi komprehensif lain periode berjalan	<u>(66.133.559)</u>		<u>(51.793.176)</u>
Laba (rugi) per saham dasar (angka penuh)	<u>1,43</u>	31	<u>(2,74)</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal saham	Tambahannya modal disetor	Saham treasuri	Surplus revaluasi	Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	Saldo laba		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
						Dicadangkan	Belum dicadangkan			
Saldo per 1 Januari 2019	106.793.105	531.154.469	(14.371.796)	288.728.391	327.247.945	6.000.000	366.477.233	1.612.029.347	717.733	1.612.747.080
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(32.262.439)	-	(19.411.699)	(51.674.138)	(119.038)	(51.793.176)
Saldo per 31 Maret 2019	<u>106.793.105</u>	<u>531.154.469</u>	<u>(14.371.796)</u>	<u>288.728.391</u>	<u>294.985.506</u>	<u>6.000.000</u>	<u>347.065.534</u>	<u>1.560.355.209</u>	<u>598.695</u>	<u>1.560.953.904</u>
Saldo per 1 Januari 2020	106.793.105	531.154.469	(15.421.681)	223.389.460	874.505.374	6.000.000	340.978.754	2.067.399.481	16.481	2.067.415.962
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	10.036.372	(86.317.864)	-	10.146.253	(66.135.239)	1.680	(66.133.559)
Saldo per 31 Desember 2020	<u>106.793.105</u>	<u>531.154.469</u>	<u>(15.421.681)</u>	<u>233.425.832</u>	<u>788.187.510</u>	<u>6.000.000</u>	<u>351.125.007</u>	<u>2.001.264.242</u>	<u>18.161</u>	<u>2.001.282.403</u>
	Catatan 21	Catatan 22	Catatan 23	Catatan 24	Catatan 9	Catatan 25			Catatan 20	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Arus kas dari aktivitas operasi			
Kas diterima dari pelanggan		59.862.581	48.876.640
Kas yang dibayarkan untuk pemasok dan beban operasional lainnya		(23.859.097)	(29.660.943)
Kas yang dibayarkan untuk karyawan		(18.438.873)	(24.697.025)
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi		17.564.611	(5.481.328)
Penerimaan kas dari:			
Bunga		503.190	1.068.974
Pembayaran kas untuk:			
Beban bunga		(4.321.787)	(6.837.784)
Pajak penghasilan		-	(1.089.357)
Arus kas neto dari/(yang digunakan dalam) aktivitas operasional		<u>13.746.014</u>	<u>(12.339.495)</u>
Arus kas dari aktivitas investasi			
Hasil penjualan aset tetap	11	363.636	533.350
Penambahan bibitan	10	(28.608)	(2.997.779)
Perolehan aset tetap	11	(4.468.203)	(7.104.600)
Kas neto yang digunakan dalam aktivitas investasi		<u>(4.133.175)</u>	<u>(9.569.029)</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Pembayaran utang sewa pembiayaan	18	(94.526)	(85.053)
Pembayaran utang bank	17	(19.320.000)	(19.868.010)
Kas neto yang digunakan dalam aktivitas pendanaan		<u>(19.414.526)</u>	<u>(19.953.063)</u>
Penurunan neto kas dan bank		(9.801.687)	(41.861.587)
Kas dan bank pada awal periode		<u>54.697.298</u>	<u>98.438.402</u>
Kas dan bank pada akhir periode		<u><u>44.895.611</u></u>	<u><u>56.576.815</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Provident Agro Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W-7-02413HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 8 Agustus 2008, dibuat di hadapan Francisca Susi Setiawati, S.H., Notaris di Jakarta, anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU-58961.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 September 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 3 tanggal 4 Juni 2018, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0012694.AH.01.02. Tahun 2018, tanggal 8 Juni 2018.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang pertanian, perkebunan, hasil alam, sumber daya alam dan energi, pertambangan, perdagangan, industri, transportasi dan jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak).

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung Generali Tower Lantai 17 DGH, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan surat OJK No. S-371/D.04/2013, sebanyak-banyaknya sebesar 2.111.994.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan, yaitu Rp 420 (nilai penuh) atau dengan nilai penawaran sebanyak-banyaknya sebesar Rp 887.037.480. Pada tanggal 18 Desember 2013, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pengeluaran saham baru perusahaan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 79.560.356 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh). Pada tanggal 30 Juni 2014, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)c. **Entitas Anak**

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama entitas anak	Lokasi	Tahun beroperasi operasional	Kegiatan usaha	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan		Jumlah aset	
				31 Maret 2020	31 Desember 2019	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Kepemilikan secara langsung							
PT Mutiara Agam (MAG)	Sumatera Barat	1982	Perkebunan	99,99%	99,99%	630.117.325	637.529.916
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional	Perdagangan	99,94%	99,94%	268.782	3.301.584
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional	Perdagangan	56,86%	56,86%	175.692	182.219
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perdagangan	51,00%	51,00%	1.593.102.069	1.679.436.987
Kepemilikan secara tidak langsung							
Melalui MAG							
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional	Perdagangan	0,06%	0,06%	268.782	3.301.584
Melalui AP							
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perdagangan	49,00%	49,00%	1.593.102.069	1.679.436.987
Melalui SAM							
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional	Perdagangan	43,14%	43,14%	175.692	182.219

Berdasarkan Akta No. 10 dan 12 tanggal 4 Juli 2019, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan MAG, entitas anak, mengalihkan saham PT Inti Global Laksana (IGL) sebesar 1.000.540 saham, yang terdiri dari 508.500 saham dari Perusahaan kepada PT Buana Pratama Cipta, pihak ketiga dan 492.040 saham dari MAG, entitas anak, kepada PT Buana Pratama Cipta, pihak ketiga.

Berdasarkan Akta No. 14 dan 15 tanggal 4 Juli 2019, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan MAG, entitas anak, mengalihkan saham PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL) sebesar 209.551 saham, yang terdiri dari 158.800 saham dari Perusahaan kepada PT Buana Pratama Cipta, pihak ketiga dan 50.751 saham dari MAG, entitas anak, kepada PT Buana Pratama Cipta, pihak ketiga.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu. Struktur kepemilikan mayoritas Perusahaan bersama-sama dimiliki oleh PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia masing - masing sebesar 44,88% dan 44,16%.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

d. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Maruli Gultom
Michael W. P. Soeryadjaya
Winato Kartono
Teuku Djohan Basyar
Johnson Chan

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Tri Boewono
Budianto Purwahjo
Devin Antonio Ridwan
Boyke Antonius Naba

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Johnson Chan
Teuku Djohan Basyar
Aria Kanaka

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, pada tanggal 31 Maret 2020, sebesar Rp 1.218.027. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 686 dan 688 pegawai tetap (tidak diaudit).

e. **Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 2 Juni 2020.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

a. **Dasar Penyusunan**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh angka dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

a. **Dasar Penyusunan (Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas.

b. **Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"

Standar ini memberikan panduan klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Aset keuangan lainnya mencakup:

- a. Instrumen ekuitas yang sekarang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dimana pemilihan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya tersedia.
- b. Investasi dalam ekuitas yang sekarang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang kemungkinan besar akan dilanjutkan untuk diukur berdasarkan basis yang sama di bawah PSAK 71, dan
- c. Instrumen utang yang sekarang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur pada biaya amortisasi yang tampaknya memenuhi persyaratan untuk klasifikasi pada biaya amortisasi di bawah PSAK 71.

Peraturan akuntansi lindung nilai yang baru akan menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai lebih dekat lagi dengan praktik manajemen risiko Grup. Sebagai peraturan umum, akan lebih banyak lagi hubungan lindung nilai yang dapat memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, karena standar memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset pendapatan dari kontrak pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu.

- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

Standar ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

Hal-hal yang mungkin terkena dampak dari penerapan PSAK 72:

- a. Akuntansi untuk program loyalitas pelanggan - PSAK 23 mensyaratkan total imbalan yang diperoleh harus dialokasikan ke poin dan barang berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif daripada metode nilai residu; hal ini dapat menghasilkan perbedaan antara jumlah yang dialokasikan ke barang yang dijual dan keterlambatan pengakuan porsi penghasilan.
- b. Akuntansi untuk biaya tertentu yang terjadi dalam pemenuhan kontrak - biaya tertentu yang saat ini dibebankan mungkin harus diakui sebagai aset dalam PSAK 72, dan
- c. Hak pengembalian - PSAK 72 mensyaratkan penyajian terpisah di laporan posisi keuangan atas hak pemulihan barang dari pelanggan dan kewajiban pengembalian.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

b. **Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan** (Lanjutan)

- PSAK 73 “Sewa”

Standar ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perlakuan akuntansi untuk penyewa tidak akan berbeda secara signifikan.

- Amandemen PSAK 62 “Kontrak asuransi”

Amandemen ini merupakan amandemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamandemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

- ISAK 35 “Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba”

Standar ini memberikan contoh ilustrasi pelaporan keuangan oleh entitas yang berorientasi nirlaba.

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” dan PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”

Amandemen tersebut mengklarifikasi beberapa susunan kata dan definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan.

c. **Dasar Konsolidasian**

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *de facto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *de facto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya (“Perusahaan dan entitas anaknya”) seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan Perusahaan dan entitas anaknya oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

c. **Dasar Konsolidasian** (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anaknya pada awalnya mengakui adanya kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan nonpengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan nonpengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan nonpengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

Entitas asosiasi

Apabila Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Pengaturan bersama

Perusahaan dan entitas anaknya merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Perusahaan dan entitas anaknya dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama.
- Operasi bersama: ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama;
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah;
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama;
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

c. **Dasar Konsolidasian** (Lanjutan)

Pengaturan bersama (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

d. **Kas dan Bank**

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank mencakup kas dan bank dan tidak dibatasi penggunaannya untuk tujuan laporan arus kas.

e. **Instrumen Keuangan**

Efektif per tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anaknya telah melakukan penerapan PSAK 71.

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

- 1) Biaya perolehan diamortisasi;
- 2) Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- 3) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

1) **Aset keuangan**

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

e. **Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan amortisasi, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman bank.

3) Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

5) Penurunan nilai aset keuangan

Dalam PSAK 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

f. **Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain**

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelanggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Apabila sebaliknya, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain yang bersumber dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan dan entitas anaknya.

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Penagihan piutang usaha dan piutang lain-lain dikaji ulang secara berkesinambungan. Utang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah cadangan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada "perubahan penurunan nilai". Ketika suatu piutang usaha dan piutang lain-lain di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikreditkan terhadap "perubahan penurunan nilai" di dalam laba rugi.

g. **Persediaan**

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang/rata-rata bergerak. Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan, ditentukan dengan basis penggunaan di masa depan yang diestimasi atau penjualan unsur persediaan secara individual.

h. **Aset Biologis**

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur bertumbuh yaitu pohon kelapa sawit dan produk agrikultur dari tanaman produktif yang terdiri atas TBS.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode dimana keuntungan atau kerugian terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

i. **Beban Dibayar di muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. **Bibitan**

Bibitan dicatat pada biaya perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan dan diklasifikasikan sebagai "Bibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. **Aset Tetap**

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah dan tanaman perkebunan. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dan tanaman dari model biaya menjadi model revaluasi sejak tanggal 1 Januari 2012. Hal ini dilakukan dengan mengacu kepada PSAK 16 "Aset Tetap" yang menyatakan bahwa "entitas harus memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi dalam kebijakan akuntansinya" dan aset tetap tanaman memenuhi kriteria yang sama dengan aset tetap sesuai dengan PSAK tersebut yaitu "dimiliki untuk digunakan dalam produksi dan digunakan selama lebih dari satu periode" dan diterapkan secara prospektif. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah dan tanaman perkebunan setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat (tahun)</u>	<u>% per tahun</u>
Bangunan	10 & 20	10 & 5
Pabrik kelapa sawit	10 & 20	10 & 5
Prasarana	10 & 20	10 & 5
Mesin dan instalasi	4 & 8	25 & 12,5
Kendaraan dan alat berat	8	12,5
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 & 8	25 & 12,5
Komputer dan perangkat lunak	4 & 8	25 & 12,5
Perlengkapan dan peralatan perumahan	4 & 8	25 & 12,5

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya perbaikan dan perawatan. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anaknya dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan, ditelaah pada tiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera dinilai dan dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

k. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang incidental.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada periode/tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Tanaman produktif Perusahaan dan entitas anaknya tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan dan entitas anaknya manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya.

Tanaman produktif dibedakan menjadi tanaman produktif menghasilkan dan tanaman produktif belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang terdiri dari biaya bibit, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan bila telah berumur 3 - 4 tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata lebih dari 4 ton per hektar dalam 1 tahun.

l. **Sewa**

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian;
- Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

I. **Sewa**

Pada pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anaknya.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan dan entitas anaknya atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan dan entitas anaknya mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan sewa atas aset tetap tertentu yang diklasifikasikan sebagai aset sewa pembiayaan dalam aset tetap.

Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset tetap, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa.

Aset sewa pembiayaan dalam aset tetap disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat tersebut.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

m. **Program Iuran Pasti**

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

n. **Program Imbalan Pasti**

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur sebesar:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode, serta mempertimbangkan efek dari pembayaran kontribusi dan manfaat selama periode tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

o. **Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain**

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

p. **Tambahan Modal Disetor - Bersih**

Tambahan modal disetor - bersih terdiri dari selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") tersebut, serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

q. **Saham Treasuri**

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

r. **Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

s. **Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anaknya yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*). Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur tambahan modal disetor dalam ekuitas.

t. **Pendapatan dan Beban**

Pengakuan pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anaknya dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang atau penyerahan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dan entitas anaknya.

Pendapatan atas penjualan persediaan pertambangan dan penyediaan jasa diakui pada saat pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pengakuan beban

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

u. **Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam penghasilan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dengan membuat kebijakan dibidang perpajakan belanja negara termasuk bidang keuangan daerah dan pembiayaan juga kebijakan stabilitas sistem keuangan. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ini berlaku pada tanggal 31 Maret 2020 sehingga beberapa Undang-Undang terkait dinyatakan tidak berlaku sepanjang berkaitan dengan kebijakan keuangan negara berdasarkan peraturan ini.

Peraturan baru ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan Perusahaan tetap sebagai berikut:

- Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU 22% Pajak Penghasilan yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku pada tahun pajak 2022.
- Wajib pajak dalam negeri (Perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset/liabilitas pajak tangguhan diselesaikan/ dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk salinghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

v. **Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada penjabaran item-item moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	16.367	13.901

w. **Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan entitas anaknya yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan entitas anaknya, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - Orang yang diidentifikasi memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dan entitas);
 - Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

x. **Laba (Rugi) per Saham**

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

y. **Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

z. **Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika besar kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

aa. **Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini.

i. Penilaian aset tetap

Entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap tanah dan tanaman perkebunan. Penilaian ini didasarkan pada asumsi yang meliputi pendapatan di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan dan tingkat suku bunga diskonto yang telah ditentukan.

Informasi selanjutnya dalam hubungan dengan penilaian aset tetap tanah dan tanaman perkebunan tersebut diungkapkan di dalam Catatan 11 mengenai aset tetap dan Catatan 24 mengenai surplus revaluasi aset tetap.

ii. Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

iii. Pajak penghasilan

Selama kegiatan usaha normal, ada transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti. Akibatnya, entitas mengakui kewajiban pajak berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak dan bunga akan jatuh tempo. Kewajiban pajak tersebut diakui pada saat, meskipun keyakinan entitas yang posisi pengembalian pajaknya adalah mendukung, entitas percaya bahwa posisi tertentu mungkin akan ditantang dan mungkin tidak dipertahankan sepenuhnya pada reviu oleh otoritas pajak. Entitas berkeyakinan bahwa akrual untuk kewajiban pajak yang memadai untuk semua tahun audit yang terbuka berdasarkan penilaian terhadap banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi hukum pajak. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan serangkaian penilaian yang kompleks tentang peristiwa masa depan. Sampai hasil pajak final dari hal ini berbeda dengan jumlah yang tercatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada beban pajak penghasilan dalam periode saat penetapan tersebut dibuat.

Jumlah tercatat bersih pajak kini dan pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir periode pelaporan adalah Rp 2.375.424 dan Rp 578.243 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

iv. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuarial menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
K a s		
Rupiah	251.696	249.767
B a n k		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	23.900.605	19.435.505
PT Bank DBS Indonesia	19.662.395	19.806.837
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.002.995	1.004.702
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.963	14.198.808
J u m l a h	<u>44.641.958</u>	<u>54.445.852</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	1.957	1.679
Jumlah Bank	<u>44.643.915</u>	<u>54.447.531</u>
J u m l a h	<u>44.895.611</u>	<u>54.697.298</u>

5. PIUTANG USAHA

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga		
PT Multimas Nabati Asahan	2.020.384	446.935
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.131.747	2.984.948
Lain-lain (saldo dibawah Rp 500.000)	492.934	115.383
J u m l a h	<u>3.645.065</u>	<u>3.547.266</u>

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kepada PT Bank DBS Indonesia yang diterima entitas anak (Catatan 17).

Analisa umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Belum jatuh tempo	3.570.065	3.410.130
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	-	69.171
31 - 60 hari	75.000	67.965
J u m l a h	<u>3.645.065</u>	<u>3.547.266</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Bahan pembantu	6.667.054	5.518.177
Minyak kelapa sawit	983.654	1.520.680
Inti sawit	245.253	187.609
Jumlah	<u>7.895.961</u>	<u>7.226.466</u>

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.000.000 (31 Desember 2019: Rp 10.000.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul bagi Perusahaan dan entitas anaknya.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 17).

7. ASET BIOLOGIS

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal	8.424.000	10.524.000
Perubahan nilai wajar (Catatan 29)	2.741.018	(2.100.000)
Saldo akhir	<u>11.165.018</u>	<u>8.424.000</u>

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis:

- Harga jual hasil panen, kenaikan/penurunan harga jual akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh.
- Jumlah hasil panen, kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh.

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 3.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga		
Supplier/kontraktor	465.769	578.585
Asuransi	197.346	300.693
Perjalanan dinas	59.066	50.033
Sewa	-	752.708
Lain-lain	-	47.230
Jumlah	<u>722.181</u>	<u>1.729.249</u>

9. INVESTASI

SAM, entitas anak, memiliki investasi tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut:

Investasi	31 Maret 2020			31 Desember 2019		
	Persentase kepemilikan	Harga perolehan	Nilai wajar	Persentase kepemilikan	Harga perolehan	Nilai wajar
PT Merdeka Copper Gold Tbk	7,17%	804.769.425	1.592.956.935	7,17%	804.769.425	1.679.274.799

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. BIBITAN**31 Maret 2020**

	Saldo awal	Penambahan	Reklasifikasi	Dekonsolidasi	Saldo akhir
Bibitan	190.257	28.608	(111.735)	-	107.130

31 Desember 2019

	Saldo awal	Penambahan	Reklasifikasi	Dekonsolidasi	Saldo akhir
Bibitan	1.890.643	347.042	(1.642.126)	(405.302) ^{*)}	190.257

*) Dekonsolidasi IGL dan BTL (Catatan 1c).

Reklasifikasi bibit ke tanaman produktif belum menghasilkan sebesar Rp 111.735 (31 Desember 2019: Rp 1.642.126).

11. ASET TETAP**31 Maret 2020**

	Saldo awal	Penambahan	Penarikan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya perolehan					
Kepemilikan langsung					
Tanahan	110.485.000	-	-	-	110.485.000
Tanaman produktif belum menghasilkan	42.618.002	3.209.118	-	111.735	45.938.855
Tanaman produktif menghasilkan	339.925.000	-	-	-	339.925.000
Bangunan	39.171.465	-	-	-	39.171.465
Pabrik kelapa sawit	35.474.077	50.000	-	-	35.524.077
Prasarana	66.364.469	-	-	803.656	67.168.125
Mesin dan instalasi	6.402.687	-	-	-	6.402.687
Kendaraan dan alat berat	15.149.173	-	845.468	-	14.303.705
Perlengkapan dan peralatan kantor	4.914.406	-	-	109.821	5.024.227
Komputer dan perangkat lunak	3.871.133	-	-	-	3.871.133
Perlengkapan dan peralatan perumahan	894.154	2.800	-	-	896.954
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	917.190	-	-	-	917.190
Prasarana	1.958.412	1.360.705	-	(803.656)	2.515.461
Perlengkapan dan peralatan kantor	109.821	-	-	(109.821)	-
Aset sewa pembiayaan	1.209.436	-	-	-	1.209.436
Jumlah	669.464.425	4.622.623	845.468	111.735	673.353.315
Akumulasi penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Bangunan	36.771.041	480.459	-	-	37.251.500
Pabrik kelapa sawit	29.275.742	676.395	-	-	29.952.137
Prasarana	26.658.530	1.514.990	-	-	28.173.520
Mesin dan instalasi	5.851.998	29.999	-	-	5.881.997
Kendaraan dan alat berat	7.389.109	364.947	176.139	-	7.577.917
Perlengkapan dan peralatan kantor	4.499.175	82.194	-	-	4.581.369
Komputer dan perangkat lunak	3.034.744	111.786	-	-	3.146.530
Perlengkapan dan peralatan perumahan	858.156	5.143	-	-	863.299
Aset sewa pembiayaan	361.449	37.794	-	-	399.243
Jumlah	114.699.944	3.303.707	176.139	-	117.827.512
Jumlah tercatat	554.764.481				555.525.803

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

<u>31 Desember 2019</u>	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Penarikan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Dekonsolidasi *)</u>	<u>Revaluasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
Biaya perolehan							
Kepemilikan langsung							
Tanah	302.929.956	11.881.895	-	-	(205.250.956)	924.105	110.485.000
Tanaman produktif							
belum menghasilkan	28.409.001	10.232.479	-	1.642.126	-	2.334.396	42.618.002
Tanaman produktif menghasilkan	338.864.000	-	45.139	-	-	1.106.139	339.925.000
Bangunan	37.870.309	-	1.030.426	2.768.066	(436.484)	-	39.171.465
Pabrik kelapa sawit	34.033.424	-	-	1.440.653	-	-	35.474.077
Prasarana	56.496.648	-	-	81.454.771	(71.586.950)	-	66.364.469
Mesin dan instalasi	7.132.501	-	34.781	-	(695.033)	-	6.402.687
Kendaraan dan alat berat	25.095.167	-	4.059.854	-	(5.886.140)	-	15.149.173
Perlengkapan dan peralatan							
kantor	15.124.777	12.700	10.492.118	426.486	(157.439)	-	4.914.406
komputer dan perangkat lunak	5.113.961	24.032	1.197.880	-	(68.980)	-	3.871.133
perlengkapan dan peralatan perumahan	973.193	28.000	-	-	(107.039)	-	894.154
Aset dalam penyelesaian							
Bangunan	3.133.069	552.187	-	(2.768.066)	-	-	917.190
Pabrik kelapa sawit	-	1.275.002	-	(1.275.002)	-	-	-
Prasarana	72.654.557	10.858.626	-	(81.454.771)	(100.000)	-	1.958.412
Mesin dan instalasi	165.651	-	-	(165.651)	-	-	-
Perlengkapan dan peralatan kantor	-	536.307	-	(426.486)	-	-	109.821
Aset sewa pembiayaan	1.209.436	-	-	-	-	-	1.209.436
Jumlah	<u>929.205.650</u>	<u>35.401.228</u>	<u>16.860.198</u>	<u>1.642.126</u>	<u>(284.289.021)</u>	<u>4.364.640</u>	<u>669.464.425</u>
Akumulasi penyusutan							
Kepemilikan langsung							
Bangunan	35.950.652	1.319.831	488.530	-	(10.912)	-	36.771.041
Pabrik kelapa sawit	26.410.980	2.925.602	60.840	-	-	-	29.275.742
Prasarana	21.439.711	7.008.493	-	-	(1.789.674)	-	26.658.530
Mesin dan instalasi	6.208.866	156.595	34.231	-	(479.232)	-	5.851.998
Kendaraan dan alat berat	12.557.032	1.665.145	3.906.784	-	(2.926.284)	-	7.389.109
Perlengkapan dan peralatan							
kantor	13.104.733	480.963	8.945.956	-	(140.565)	-	4.499.175
komputer dan perangkat lunak	3.848.802	452.802	1.197.880	-	(68.980)	-	3.034.744
perlengkapan dan peralatan perumahan	936.528	23.550	-	-	(101.922)	-	858.156
Aset sewa pembiayaan	210.270	151.179	-	-	-	-	361.449
Jumlah	<u>120.667.574</u>	<u>14.184.160</u>	<u>14.634.221</u>	<u>-</u>	<u>(5.517.569)</u>	<u>-</u>	<u>114.699.944</u>
Jumlah tercatat	<u>808.538.076</u>						<u>554.764.481</u>

*) Dekonsolidasi IGL dan BTL (Catatan 1c).

Reklasifikasi dari bibitan ke tanaman produktif belum menghasilkan sebesar Rp 111.735 (31 Desember 2019: Rp 1.642.126).

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Penyusutan dialokasikan pada:		
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	2.855.614	10.076.624
Beban usaha (Catatan 28)	293.673	3.509.831
Aset tanaman dan non-tanaman	154.420	597.705
Jumlah	<u>3.303.707</u>	<u>14.184.160</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Perhitungan atas (kerugian) keuntungan dari aset tetap yang dihentikan pengakuannya:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Biaya perolehan	845.468	16.860.198
Akumulasi penyusutan	<u>176.139</u>	<u>14.634.221</u>
Jumlah tercatat	669.329	2.225.977
Kerugian penghapusan aset tetap	<u>-</u>	<u>(1.732.900)</u>
	669.329	493.077
Harga jual	<u>363.636</u>	<u>738.950</u>
(Kerugian) keuntungan	<u>(305.693)</u>	<u>245.873</u>

Rincian nilai buku tanaman produktif menghasilkan berdasarkan lokasi penanaman:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Sumatera	<u>339.925.000</u>	<u>339.925.000</u>

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, luas tanaman produktif entitas anak adalah 6.295 hektar. Luas tanaman produktif menghasilkan dan tanaman produktif belum menghasilkan pada tanggal 31 Maret 2020 masing-masing seluas 5.164 hektar dan 1.131 hektar dan pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing seluas 5.164 hektar dan 1.131 hektar.

Pada tahun 2019 Entitas anak melakukan penilaian kembali aset tetap tanah dan tanaman produktif. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 5 Februari 2020.

Dalam melakukan penilaian aset perkebunan, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan 3 (tiga) pendekatan yang terdiri dari pendekatan data pasar, pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Sehubungan dengan penerapan metode revaluasi pada aset tetap tanah dan tanaman produktif, pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Penilaian tanah menggunakan pendekatan pendapatan dengan teknik penyisaan tanah (*land residual technique*) perkebunan kelapa sawit, alasan penggunaan pendekatan ini karena nilai pasar dari tanah yang mempunyai potensi untuk dikembangkan secara optimal untuk Perkebunan Kelapa Sawit yang akan dicerminkan oleh potensi penerimaan pendapatan dari proyeksi pengembangan tanah tersebut.
- Penilaian tanaman produktif belum menghasilkan menggunakan pendekatan biaya, karena aset tanaman belum menghasilkan tersebut belum menghasilkan pendapatan sehingga nilai pasar tanaman produktif belum menghasilkan dinilai berdasarkan jumlah biaya investasi yang telah dikeluarkan dan disesuaikan.
- Penilaian aset tetap tanaman produktif menghasilkan menggunakan pendekatan pendapatan karena nilai pasar dari tanaman kelapa sawit diperoleh berdasarkan proyeksi pendapatan yang akan dihasilkan oleh tanaman yang sudah menghasilkan.

Pendekatan biaya mempertimbangkan kemungkinan bahwa sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti lain baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan sebanding.

Pendekatan pendapatan mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun adalah 3%.
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun adalah 13,04%.

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 17).

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 65.165.283 dan AS\$ 607.326 (31 Desember 2019: Rp 65.165.283 dan AS\$ 607.326). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset dalam penyelesaian yang telah mencapai persentase penyelesaian di atas 90% akan selesai pada kuartal dua tahun 2020, 60% sampai dengan 90% akan selesai pada kuartal tiga tahun 2020 dan di bawah 60% diperkirakan akan selesai pada kuartal empat tahun 2020.

Berdasarkan hasil penelaahan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Kepemilikan aset tanah entitas anak yang berupa Hak Guna Usaha (HGU) adalah sebagai berikut:

Entitas anak	Lokasi	Luas lahan (hektar)	Masa berlaku (tahun)	Tanggal perolehan
MAG	Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, Propinsi Sumatera Barat	8.625,00	2026	22 Juni 1992

Hak Guna Usaha (HGU) dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 17).

12. **ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Lain-lain	697.720	722.720
Jumlah aset keuangan selain kas dan bank yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang	697.720	722.720
Estimasi tagihan pajak penghasilan	1.634.035	-
J u m l a h	<u>2.331.755</u>	<u>722.720</u>

13. **UTANG USAHA**

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga		
KUD Tikus V Jorong	4.890.510	3.236.734
PT Agri Mitra Sumatera	1.157.625	-
Lain-lain (saldo dibawah Rp 1.000.000)	4.700.469	1.597.861
J u m l a h	<u>10.748.604</u>	<u>4.834.595</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. **UTANG USAHA** (Lanjutan)

Analisa umur utang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Belum jatuh tempo	10.746.572	4.820.584
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	-	7.787
31 - 60 hari	-	4.897
61 - 90 hari	495	-
Lebih dari 90 hari	<u>1.537</u>	<u>1.327</u>
J u m l a h	<u><u>10.748.604</u></u>	<u><u>4.834.595</u></u>

Tidak ada jaminan yang diberikan terkait dengan utang usaha tersebut. Utang usaha pada pihak ketiga terutama merupakan pembelian Tandan Buah Segar (TBS) dan pupuk.

14. **UTANG LAIN-LAIN**

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga		
Lain-lain	<u>130.586</u>	<u>56.542</u>
J u m l a h	<u><u>130.586</u></u>	<u><u>56.542</u></u>

15. **BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.124.797	4.059.429
BPJS Ketenagakerjaan	537.751	460.986
Bunga	461.739	545.468
Jasa profesional	165.000	267.000
Dana pensiun	145.405	141.034
Lain-lain	<u>80.000</u>	<u>80.000</u>
J u m l a h	<u><u>6.514.692</u></u>	<u><u>5.553.917</u></u>

16. **PERPAJAKAN**a. **Pajak dibayar di muka**

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pajak Pertambahan Nilai	2.139.304	3.481.381
Pajak Penghasilan Pasal 28A	-	1.634.035
J u m l a h	<u><u>2.139.304</u></u>	<u><u>5.115.416</u></u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)b. **Utang pajak**

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	635.598	1.486.553
Pajak Penghasilan Pasal 22	11.140	7.373
Pajak Penghasilan Pasal 23	27.635	30.998
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1.250	-
Pajak Pertambahan Nilai	-	503.439
J u m l a h	<u>675.623</u>	<u>2.028.363</u>

c. **Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.766.273	(20.108.980)
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(10.433.812)	14.109.672
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(2.667.539)	(5.999.308)
Beda waktu:		
Penyusutan aset tetap	52.496	(21.396)
Imbalan kerja	68.687	-
	<u>121.183</u>	<u>(21.396)</u>
Beda tetap:		
Gaji dan tunjangan	40.035	12.961
Operasional kantor	515	-
Listrik, air dan komunikasi	-	600
Pendapatan bunga	(207.953)	(954.226)
Beban lain-lain - Bersih	-	13.076
	<u>(167.403)</u>	<u>(927.589)</u>
Taksiran rugi fiskal	<u>(2.713.759)</u>	<u>(6.948.293)</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan

	1 Januari 2020	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	31 Maret 2020	
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					
Aset tetap	(32.213)	(105.271)	-	(137.484)	
Imbalan kerja	362.723	(96.536)	68.120	334.307	
Jumlah	<u>330.510</u>	<u>(201.807)</u>	<u>68.120</u>	<u>196.823</u>	
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak					
Aset tetap	(82.529.723)	3.272.160	10.036.372	(69.221.191)	
Imbalan kerja	8.111.719	(694.929)	(61.884)	7.354.906	
Jumlah	<u>(74.418.004)</u>	<u>2.577.231</u>	<u>9.974.488</u>	<u>(61.866.285)</u>	
	1 Januari 2019	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	Dekonsolidasi ^{*)}	31 Desember 2019
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					
Aset tetap	(60.991)	28.778	-	-	(32.213)
Imbalan kerja	924.209	(1.032.101)	470.615	-	362.723
Jumlah	<u>863.218</u>	<u>(1.003.323)</u>	<u>470.615</u>	<u>-</u>	<u>330.510</u>
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak					
Aset tetap	(105.323.921)	833.928	(1.091.160)	23.051.430	(82.529.723)
Imbalan kerja	5.644.517	1.038.787	1.428.415	-	8.111.719
Jumlah	<u>(99.679.404)</u>	<u>1.872.715</u>	<u>337.255</u>	<u>23.051.430</u>	<u>(74.418.004)</u>

*) Dekonsolidasi IGL dan BTL (Catatan 1c).

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. **UTANG BANK**

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Utang bank jangka panjang:		
Pihak ketiga		
PT Bank DBS Indonesia	122.360.000	141.680.000
Jumlah pokok utang bank	122.360.000	141.680.000
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(90.160.000)	(86.940.000)
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>32.200.000</u>	<u>54.740.000</u>

PT Bank DBS Indonesiaa. Fasilitas *Amortizing Term Loan*

Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 52 tanggal 14 Juni 2007 telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan akta perubahan kesembilan atas perubahan dan penegasan kembali Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 49 tanggal 9 Oktober 2018, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, entitas anak, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu sebagai berikut:

- a) Fasilitas *Committed Amortizing Term Loan* maksimum sebesar Rp 252.770.000 untuk MAG, entitas anak dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun.
- b) Perjanjian jaminan sebagai berikut:
 - Jaminan fidusia atas persediaan MAG, entitas anak.
 - Jaminan fidusia atas tagihan MAG, entitas anak.
 - Hak tanggungan peringkat pertama, kedua dan ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak, seluas 8.625 hektar.
 - *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
- c) Menyelesaikan proses hukum atau tuntutan hukum secara musyawarah atau melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) atau melalui Pengadilan Negeri Medan di Medan.

b. Fasilitas *Revolving Credit Facilities (RCF)*

Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan dari PT Bank DBS Indonesia No. 186 tanggal 24 Juni 2015. Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan perubahan kedelapan atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No.182/PFPA-DBSI/IX/1-2/2019 tanggal 30 September 2019, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, entitas anak, terdapat perubahan sebagai berikut:

- 1) Fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facilities (RCF)* dengan jumlah maksimum Rp 40.000.000;
- 2) Perjanjian ini mulai berlaku tanggal 25 Juni 2019 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020;
- 3) Menghitung rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian nasabah.

Jaminan fasilitas menjadi sebagai berikut:

- Jaminan fidusia atas persediaan MAG, entitas anak.
- Jaminan fidusia atas tagihan MAG, entitas anak.
- *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
- Hak tanggungan peringkat ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak seluas 8.625 hektar.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

b. Fasilitas *Revolving Credit Facilities* (RCF) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 24 Januari 2018, dibuat di hadapan Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., Notaris di Jakarta, atas fasilitas kredit yang diberikan PT Bank DBS Indonesia kepada Perusahaan dan MAG, entitas anak, memiliki *cross default*.

Atas fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan dan MAG, entitas anak, harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,20x;
- b. *Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio)* sebesar-besarnya 400%;
- c. *Minimum Networth* sekurang-kurangnya Rp 450.000.000;
- d. *Interest Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,25x.

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan dan MAG, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- a. Mengubah jenis usaha Nasabah;
- b. Mengubah bentuk dan/atau status hukum Nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (kecuali Bank DBS) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya. Ketentuan mengenai penjualan saham yang telah ada, tidak berlaku bagi Perusahaan sepanjang menyangkut saham-saham yang dijual ke publik;
- c. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan;
- e. Membayar utangnya kepada para pemegang saham dan perusahaan afiliasi Nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari;
- f. Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat materil yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham Nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya;
- g. Membuat atau memberikan ijin untuk dibuatkan setiap pembebanan atau pengalihan hak atas semua atau sebagian besar aset yang dimilikinya kecuali untuk pembebanan yang dibuat atau timbul dalam kegiatan usaha normal atau timbul karena hukum dan ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan;
- h. Mengubah susunan pengurus Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PT Provident Capital Indonesia ("PCI") dan PT Saratoga Sentra Business ("SSB") tetap berada dalam susunan pengurus Nasabah;
- i. Mengubah susunan pemegang saham Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PCI dan SSB menjadi pemegang saham pengendali di Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan, tetapi berlaku ketentuan bahwa setiap saat komposisi pemegang saham mayoritas dan kepemilikan atas Perusahaan baik secara langsung/tidak langsung sekurang-kurangnya sebesar 51% dimiliki oleh gabungan PCI dan SSB;
- j. Membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Nasabah kecuali Nasabah mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah;
- k. Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau pinjaman tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama Nasabah mampu mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan dengan ketentuan semua rasio keuangan Nasabah tetap sesuai setelah adanya pinjaman baru tersebut;
- l. Memindahkan sebagian besar aset atau aset penting atau Perusahaan kepada pihak ketiga yang dapat mengakibatkan pengaruh yang material.

Pada tanggal 31 Maret 2020, fasilitas dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga 12,60% per tahun (2019: 10,55% sampai dengan 12,80% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp 122.360.000 (31 Desember 2019: Rp 141.680.000).

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi sewa pembiayaan atas kendaraan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga		
PT Toyota Astra Financial Services	138.980	233.506

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga		
Dalam satu tahun	142.581	242.484
Antara dua sampai lima tahun	-	-
Jumlah utang sewa pembiayaan	<u>142.581</u>	<u>242.484</u>
Dikurangi bagian bunga	(3.601)	(8.978)
Jumlah utang sewa pembiayaan - Bersih	138.980	233.506
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(138.980)</u>	<u>(233.506)</u>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang terkait dan tidak ada ikatan-ikatan penting/pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 dan dihitung oleh aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 23 Januari 2020 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada tahun 2019 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

Perhitungan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Tingkat diskonto (per tahun)	7.43%	7.43%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat	5% dari TMI 2011	5% dari TMI 2011
Tingkat pengunduran diri		
Umur 18 - 30 tahun	5%	5%
Umur 31 - 40 tahun	4%	4%
Umur 41 - 44 tahun	3%	3%
Umur 45 - 52 tahun	1%	1%
Umur 53 - 54 tahun	0%	0%
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. **LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan)

Laporan keuangan tidak mengalami dampak material jika terjadi pembubaran dan pengurangan karyawan.

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja.

Program pensiun yang diberikan Perusahaan merupakan iuran pasti dengan persentase iuran yang menjadi kontribusi Perusahaan sebesar 6,4% dan pengelola dari program pensiun adalah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya	34.349.486	33.296.286
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	601.468	601.468
Saldo akhir	<u>34.950.954</u>	<u>33.897.754</u>

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal	33.296.286	32.738.793
Penyesuaian saldo awal	-	(792.460)
Biaya jasa kini	1.053.200	4.212.798
Biaya bunga	-	2.946.037
Hasil aset program yang diharapkan	-	(780.608)
	<u>34.349.486</u>	<u>38.324.560</u>
Kontribusi	-	(965.391)
Kerugian aktuarial	-	7.650.759
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	-	(11.713.642)
Saldo akhir	<u>34.349.486</u>	<u>33.296.286</u>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Nilai kini liabilitas	42.261.173	41.207.973
Aset dalam nilai wajar	(7.911.687)	(7.911.687)
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>34.349.486</u>	<u>33.296.286</u>

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal	7.911.687	11.221.236
Penyesuaian saldo awal	-	(235.199)
Hasil aset program yang diharapkan	-	780.608
Kontribusi	-	965.391
Pembayaran manfaat	-	(4.127.637)
Kerugian aktuarial	-	(692.712)
Saldo akhir	<u>7.911.687</u>	<u>7.911.687</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. **LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan)**Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya** (Lanjutan)

Akumulasi kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal	(207.871)	(7.803.989)
Penyesuaian saldo awal	-	(54.640)
Kerugian aktuarial atas imbalan	-	6.958.046
Kerugian aktuarial atas aset	-	692.712
Saldo akhir	<u>(207.871)</u>	<u>(207.871)</u>

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>Dampak pada liabilitas imbalan kerja</u>		
	<u>Perubahan asumsi</u>	<u>Kenaikan asumsi</u>	<u>Penurunan asumsi</u>
Tingkat diskonto	1%	(3.592.819)	4.150.874

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal	601.468	511.422
Penyesuaian saldo awal	-	(5.918)
Biaya jasa kini	-	223.614
Biaya bunga	-	41.957
Pengukuran kembali	-	(169.607)
Saldo akhir	<u>601.468</u>	<u>601.468</u>

20. **KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK****31 Maret 2020**

<u>Entitas anak</u>	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Saldo akhir</u>
PT Mutiara Agam	16.481	1.680	18.161
Jumlah	<u>16.481</u>	<u>1.680</u>	<u>18.161</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. **KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK (Lanjutan)**

31 Desember 2019

<u>Entitas anak</u>	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Penyesuaian</u>	<u>Saldo akhir</u>
PT Mutiara Agam	18.264	(1.810)	27	16.481
PT Inti Global Laksana	(6.928)	-	6.928	-
PT Banyan Tumbuh Lestari	706.397	-	(706.397)	-
Jumlah	717.733	(1.810)	(699.442)	16.481

21. **MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah Modal Disetor</u>
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	44,88%	47.923.635
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	47.163.013
Tri Boewono	65.851.500	0,92%	987.773
Devin Antonio Ridwan	21.931.950	0,31%	328.979
Maruli Gultom	2.222.500	0,03%	33.338
Masyarakat (dibawah 5%)	690.424.496	9,70%	10.356.367
Jumlah	7.119.540.356	100,00%	106.793.105

22. **TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Agio saham	912.947.694	912.947.694
Biaya emisi efek ekuitas	(10.860.335)	(10.860.335)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(370.932.890)	(370.932.890)
Jumlah	531.154.469	531.154.469

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp 296.617.950 dengan jumlah saham sebanyak 659.151.000 saham dan harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp 450 (angka penuh).

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 887.037.480 dengan jumlah saham sebanyak 2.111.994.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh).

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah mengeluarkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 79.560.356 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh) atau senilai Rp 33.415.350 dengan jumlah agio saham sebesar Rp 6.406.764 setelah dikurangi dengan biaya lain-lain sebesar Rp 19.052.550 sehubungan dengan konversi pinjaman Deira Equity (S) Pte. Ltd.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Entitas anak	Tanggal transaksi	Harga pengalihan	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih	Selisih
PT Alam Permai	31 Mei 2012	312.298.809	3.129.834	309.168.975
PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012	22.810.363	15.677.572	7.132.791
PT Nakau	15 Juni 2012	239.125.000	191.785.638	47.339.362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012	1.000.000	(980.601)	1.980.601
PT Inti Global Laksana	18 Maret 2014	711.715	(3.244.358)	3.956.073
PT Banyan Tumbuh Lestari	18 Maret 2014	55.212	(1.299.876)	1.355.088
Jumlah		576.001.099	205.068.209	370.932.890

23. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 4 Juni 2018, menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 153.000.000 saham atau setara dengan 2,15% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 (dua belas) bulan, mulai tanggal 5 Juni 2018 sampai dengan 4 Juni 2019. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 51.777.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 21 April 2017, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 278.800.000 saham atau setara dengan 3,92% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan, mulai tanggal 25 April 2017 sampai dengan 24 Oktober 2017. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 115.980.800.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah membeli kembali 43.702.000 saham, setara dengan 0,61% dari modal saham ditempatkan dan disetor dengan jumlah pembelian sebesar Rp 15.421.681, dan dicatat sebagai saham treasuri pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

24. SURPLUS REVALUASI

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Surplus revaluasi aset tetap	307.025.893	307.025.893
Pajak tangguhan atas surplus revaluasi aset tetap	(73.600.061)	(83.636.433)
Jumlah	233.425.832	223.389.460

25. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 13 Agustus 2018, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba perusahaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 April 2017, menyetujui penggunaan keuntungan bersih tahun buku 2016 sebesar Rp 5.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Minyak kelapa sawit	54.539.368	43.561.865
Inti sawit	<u>5.446.801</u>	<u>5.147.726</u>
Jumlah	<u><u>59.986.169</u></u>	<u><u>48.709.591</u></u>

Pada 31 Maret 2020 dan 2019, terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>		<u>31 Maret 2019</u>	
	<u>Penjualan</u>	<u>%</u>	<u>Penjualan</u>	<u>%</u>
PT Multimas Nabati Asahan	31.316.453	52,21%	11.604.031	23,82%
PT Wilmar Nabati Indonesia	23.222.915	38,71%	31.957.834	65,61%
PT Usaha Inti Padang	<u>5.446.801</u>	9,08%	<u>5.147.726</u>	10,57%
Jumlah	<u><u>59.986.169</u></u>		<u><u>48.709.591</u></u>	

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Beban Langsung		
Pembelian tandan buah segar	12.095.587	9.691.909
Bahan		
Pemupukan	4.392.330	4.473.000
Herbisida	184.273	179.296
Biaya pemeliharaan tanaman	90.996	84.911
Bahan lainnya	5.621	543
Upah		
Panen dan pemupukan	5.293.459	5.036.702
Biaya pemeliharaan tanaman	3.251.856	3.208.261
Beban Pabrikasi	<u>2.433.525</u>	<u>2.256.224</u>
Jumlah Beban Langsung	27.747.647	24.930.846
Beban Tidak Langsung	<u>11.206.520</u>	<u>15.658.673</u>
Beban Pokok Produksi	38.954.167	40.589.519
<u>Persediaan Awal</u>		
Minyak kelapa sawit	1.520.680	835.288
Inti sawit	<u>187.609</u>	<u>124.016</u>
Jumlah Persediaan Awal	<u><u>1.708.289</u></u>	<u><u>959.304</u></u>
<u>Persediaan Akhir</u>		
Minyak kelapa sawit	(983.654)	(516.895)
Inti sawit	<u>(245.253)</u>	<u>(305.645)</u>
Jumlah Persediaan Akhir	<u><u>(1.228.907)</u></u>	<u><u>(822.540)</u></u>
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	<u><u>39.433.549</u></u>	<u><u>40.726.283</u></u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. **BEBAN POKOK PENDAPATAN** (Lanjutan)

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Beban Tidak Langsung		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.262.433	7.616.836
Penyusutan (Catatan 11)	2.855.614	2.604.030
Transportasi dan perjalanan dinas	546.736	958.594
Pesangon	388.175	2.571.965
Representasi dan jamuan	340.479	333.096
Listrik, air dan telepon	199.846	452.010
Perbaikan dan pemeliharaan	197.033	381.963
Operasional kantor	68.834	103.022
Asuransi	64.385	61.443
Keamanan	50.267	205.955
Operasional mess	28.372	35.876
Pengembangan sosial	17.913	138.313
Perpajakan	2.381	8.206
Lain-lain	184.052	187.364
Jumlah	<u>11.206.520</u>	<u>15.658.673</u>

Pada 31 Maret 2020 dan 2019, terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>		<u>31 Maret 2019</u>	
	<u>Pembelian</u>	<u>%</u>	<u>Pembelian</u>	<u>%</u>
KUD Tiku V Jorong	12.095.587	58,22%	9.691.909	56,88%
PT Agri Mitra Sumatera	1.102.500	5,31%	2.326.950	13,66%
Jumlah	<u>13.198.087</u>		<u>12.018.859</u>	

28. **BEBAN USAHA**

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Beban Penjualan		
Transportasi dan pengiriman	612.772	828.305
Jumlah Beban Penjualan	<u>612.772</u>	<u>828.305</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.469.223	6.310.496
Jasa profesional	1.661.805	278.508
Imbalan kerja	1.053.200	1.507.716
Transportasi dan perjalanan dinas	447.644	1.164.306
Sewa	412.500	600.491
Operasional kantor	296.438	336.423
Penyusutan (Catatan 11)	293.673	1.496.331
Representasi dan jamuan	201.386	495.755
Perpajakan	170.375	3.734
Listrik, air dan telepon	169.211	164.723
Keamanan	109.500	722.542
Asuransi	15.700	351.484

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. **BEBAN USAHA** (Lanjutan)

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Beban Umum dan Administrasi (Lanjutan)		
Pesangon	-	1.141.884
Lain-lain	58.182	308.872
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>9.358.837</u>	<u>14.883.265</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>9.971.609</u>	<u>15.711.570</u>

29. **BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH**

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Pendapatan Lain-Lain		
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	2.741.018	-
Pendapatan bunga	503.190	1.068.974
Laba selisih kurs - Bersih	-	2.105
Lain-lain - Bersih	216.662	372.389
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	<u>3.460.870</u>	<u>1.443.468</u>
Beban Lain-Lain		
Beban bunga pinjaman	(4.232.681)	(4.355.860)
Administrasi bank	(1.731.835)	(1.971.176)
Rugi atas penjualan aset tetap	(305.693)	(1.178.798)
Bunga sewa pembiayaan	(5.377)	(2.410.530)
Rugi selisih kurs - Bersih	(22)	-
Rugi atas perubahan nilai wajar aset biologis	-	(3.277.102)
Rugi atas penghapusan aset	-	(630.720)
Jumlah Beban Lain-Lain	<u>(6.275.608)</u>	<u>(13.824.186)</u>
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih	<u>(2.814.738)</u>	<u>(12.380.718)</u>

30. **INFORMASI SEGMENT**Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Pendapatan		
Sumatera	59.986.169	48.709.591
	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Laba (Rugi) Usaha		
Sumatera	13.464.619	1.430.925
J a w a	(2.883.608)	(6.940.766)
Sulawesi	-	(2.218.421)
J u m l a h	<u>10.581.011</u>	<u>(7.728.262)</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Penyusutan		
Sumatera	3.039.874	2.868.223
J a w a	109.413	113.972
Sulawesi	-	1.118.166
J u m l a h	<u>3.149.287</u>	<u>4.100.361</u>
	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Aset		
Sumatera	630.117.325	637.529.916
J a w a	<u>2.573.435.450</u>	<u>2.654.398.208</u>
J u m l a h	3.203.552.775	3.291.928.124
Eliminasi	(964.713.339)	(961.612.383)
Jumlah Aset	<u>2.238.839.436</u>	<u>2.330.315.741</u>
	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Liabilitas		
Sumatera	235.558.785	265.965.485
J a w a	<u>2.000.400</u>	<u>3.822.710</u>
J u m l a h	237.559.185	269.788.195
Eliminasi	(2.152)	(6.888.416)
Jumlah Liabilitas	<u>237.557.033</u>	<u>262.899.779</u>
	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Pendapatan dan Hasil Segmen		
Minyak kelapa sawit	54.539.368	43.561.865
Inti sawit	<u>5.446.801</u>	<u>5.147.726</u>
Jumlah pendapatan	<u>59.986.169</u>	<u>48.709.591</u>
Beban pokok yang tidak dapat dialokasikan:		
Beban pokok pendapatan	(39.433.549)	(40.726.283)
Beban penjualan	(612.772)	(828.305)
Beban umum dan administrasi	(9.358.837)	(14.883.265)
Beban lain-lain - Bersih	<u>(2.814.738)</u>	<u>(12.380.718)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>7.766.273</u>	<u>(20.108.980)</u>
	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Aset dan liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan:		
A s e t	2.238.839.436	2.330.315.741
Liabilitas	237.557.033	262.899.779

**PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 "Laba (rugi) per saham dasar" sesuai dengan PSAK 56 dan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10.140.017	(19.411.699)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	7.075.838.356	7.080.033.156
Laba (rugi) per saham dasar (angka penuh)	<u>1,43</u>	<u>(2,74)</u>

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilutif.

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>		<u>31 Desember 2019</u>	
	<u>Valas</u>	<u>Rp</u>	<u>Valas</u>	<u>Rp</u>
<u>A s e t</u>				
Kas dan bank	AS\$ 119,54	1.957	120,77	1.679
Jumlah Aset	<u>119,54</u>	<u>1.957</u>	<u>120,77</u>	<u>1.679</u>
Jumlah Aset - Bersih	<u>119,54</u>	<u>1.957</u>	<u>120,77</u>	<u>1.679</u>

Apabila aset bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini yaitu sebesar Rp 14.502 untuk 1 Dolar Amerika Serikat, maka jumlah aset bersih dalam mata uang asing akan menurun sebesar Rp 223.

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK - PIHAK BERELASI

Perusahaan dalam kegiatan usahanya telah melakukan transaksi dengan perusahaan yang berelasi. Rincian transaksi-transaksi tersebut yakni:

Perusahaan menjadi penjamin atas utang bank jangka panjang yang diterima oleh MAG, entitas anak, dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 17).

Pada tahun 2018, SAM, entitas anak melakukan transaksi pembelian saham PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) sebesar 128.800.000 saham dari PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG), 128.800.000 saham dari PT Mitra Daya Mustika (MDM) dan 34.976.000 saham dari Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. (MMP).

SRTG merupakan pemegang saham dari MDKA dan pemegang saham dari PT Saratoga Sentra Business, pemegang saham Perusahaan.

PT Provident Capital Indonesia, pemegang saham Perusahaan, merupakan pemegang saham dari MDM.

Provident Minerals Pte. Ltd. merupakan pemegang saham dari MMP. Salah satu pemegang saham MMP adalah PT Trimitra Karya Jaya, entitas anak SRTG.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anaknya mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

a. Risiko Pasar

Resiko pasar adalah resiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dan entitas anaknya dipengaruhi oleh resiko pasar, terutama resiko nilai tukar mata uang asing dan resiko tingkat suku bunga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka rugi tahun berjalan meningkat/menurun Rp 98 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian laba/rugi selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga.

Profil pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah	Suku bunga	Jumlah	Suku bunga
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Rupiah				
Utang bank	<u>32.200.000</u>	12,60%	<u>54.740.000</u>	12,80%
J u m l a h	<u><u>32.200.000</u></u>		<u><u>54.740.000</u></u>	

b. Risiko Kredit

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Kualitas kredit aset keuangan

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terutama melekat kepada bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan bank dan aset tidak lancar lainnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)b. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Bank	44.643.915	54.447.531
Piutang usaha	3.645.065	3.547.266
Piutang lain-lain	16.806.600	14.293.279
Aset tidak lancar lainnya	<u>697.720</u>	<u>722.720</u>
J u m l a h	<u>65.793.300</u>	<u>73.010.796</u>

c. **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Internal Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	<u>Jumlah tercatat</u>	<u>Arus kas kontraktual</u>	<u>Sampai dengan satu tahun</u>	<u>Lebih dari satu tahun</u>
<u>31 Maret 2020</u>				
Utang usaha	10.748.604	10.748.604	10.748.604	-
Utang lain-lain	130.586	130.586	130.586	-
Beban masih harus dibayar	6.514.692	6.514.692	6.514.692	-
Utang bank	122.360.000	122.360.000	90.160.000	32.200.000
Utang sewa pembiayaan	<u>138.980</u>	<u>138.980</u>	<u>138.980</u>	<u>-</u>
J u m l a h	<u>139.892.862</u>	<u>139.892.862</u>	<u>107.692.862</u>	<u>32.200.000</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)c. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan)

	Jumlah tercatat	Arus kas kontraktual	Sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun
<u>31 Desember 2019</u>				
Utang usaha	4.834.595	4.834.595	4.834.595	-
Utang lain-lain	56.542	56.542	56.542	-
Beban masih harus dibayar	5.553.917	5.553.917	5.553.917	-
Utang bank	141.680.000	141.680.000	86.940.000	54.740.000
Utang sewa pembiayaan	<u>233.506</u>	<u>233.506</u>	<u>233.506</u>	-
J u m l a h	<u>152.358.560</u>	<u>152.358.560</u>	<u>97.618.560</u>	<u>54.740.000</u>

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)c. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan				
Kas dan bank	44.895.611	44.895.611	54.697.298	54.697.298
Piutang usaha	3.645.065	3.645.065	3.547.266	3.547.266
Piutang lain-lain	16.806.600	16.806.600	14.293.279	14.293.279
Aset tidak lancar lainnya	697.720	697.720	722.720	722.720
Jumlah	<u>66.044.996</u>	<u>66.044.996</u>	<u>73.260.563</u>	<u>73.260.563</u>
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	10.748.604	10.748.604	4.834.595	4.834.595
Utang lain-lain	130.586	130.586	56.542	56.542
Beban masih harus dibayar	6.514.692	6.514.692	5.553.917	5.553.917
Utang bank	122.360.000	122.360.000	141.680.000	141.680.000
Utang sewa pembiayaan	138.980	138.980	233.506	233.506
Jumlah	<u>139.892.862</u>	<u>139.892.862</u>	<u>152.358.560</u>	<u>152.358.560</u>

35. **PENGELOLAAN PERMODALAN**

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan ekuitas ditambah utang neto. Perusahaan memasukkan utang neto, yang terdiri dari utang sewa pembiayaan, utang usaha dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan bank. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, *gearing ratio* masing-masing adalah sebesar 4%. Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

36. **DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 26 Juni 2019, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba per 31 Desember 2018 sebagai dividen tunai sebesar Rp 17.689.596 atau setara dengan Rp 2,5 per saham (angka penuh). Pada tanggal 22 Juli 2019, Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 17.689.596.

37. **CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Transaksi signifikan non-kas dari aktivitas investasi terdiri dari:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Aktivitas yang tidak melalui kas:		
Penambahan aset tetap melalui:		
Kapitalisasi biaya penyusutan	154.420	597.705
Jumlah	<u>154.420</u>	<u>597.705</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Transaksi aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

	1 Januari 2020	Arus kas	31 Maret 2020
Utang bank	141.680.000	(19.320.000)	122.360.000
Utang sewa pembiayaan	233.506	(94.526)	138.980
Jumlah	141.913.506	(19.414.526)	122.498.980

38. KEJADIAN PENTING

Sejak 1 Januari 2020, pandemi virus korona (Covid-19) telah menyebar ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Dalam rangka mencegah virus ini, banyak negara telah mengambil langkah-langkah pencegahan dan strategi antara lain, seperti membatasi perjalanan masuk dan keluar dari suatu negara, karantina kewilayahan area tertentu, menunda acara dan pertemuan, mempersempit pergerakan orang. Inisiatif ini telah memperlambat ekonomi secara umum dan berdampak buruk terhadap operasi banyak perusahaan.

Manajemen Perusahaan menyadari permasalahan ini dan telah mengambil langkah-langkah untuk mengelola sumber daya dan operasi Perusahaan secara hati-hati (prudent) dengan meninjau kembali dan memitigasi semaksimal mungkin dampak terhadap keberlanjutan usaha, kepatuhan terhadap kontrak, rantai pasokan, kesehatan dan keselamatan dan teknologi.

Manajemen berpendapat bahwa pandemi ini tidak bersifat permanen dan pada tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak pandemi Covid-19 belum mengakibatkan peningkatan signifikan dalam risiko kredit. Pelanggan Perusahaan masih dapat melaksanakan kewajibannya kepada Perusahaan secara normal, demikian juga Perusahaan tetap dapat memenuhi kewajiban kepada para krediturnya.

Terlepas dari langkah-langkah yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan, saat ini masih terlalu awal untuk menilai konsekuensi utama pada bisnis karena situasi masih berkembang, oleh karena itu belum dapat dipastikan bagaimana wabah ini dapat mempengaruhi operasi Perusahaan dimasa yang akan datang.